



HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA SISWA KELAS IV SD

Nasty Minarsih¹, Rien Anitra², Mertika³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia
¹minarsihnasti@gmail.com, ²anitrarien@gmail.com, ³mertika052691@gmail.com

THE RELATIONSHIP BETWEEN READING INTENSITY AND STORY WRITING SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT GRADE V

ARTICLE HISTORY

Submitted:
10 Oktober 2021
10th October 2021

Accepted:
19 Juli 2022
19th July 2022

Published:
25 Agustus 2022
25th August 2022

ABSTRACT

Abstract: This article discusses a study regarding the relationship between reading intensity and story writing skills. The research method used is correlation research with a quantitative approach. The research population involved all fourth-grade elementary school students. The sampling technique used a random sampling technique with the formula of Isaac and Michael with the number of 78 students. Data collection techniques were based on questionnaire and measurement techniques, namely using reading intensity questionnaires and story writing skills tests. The data analysis technique used was Product Moment Correlation. The results showed that 1) the level of students' reading intensity was classified as good in the medium category with an average value of 44.69, 2) the level of story writing skills was categorized as good with an overall average of 59.5, and 3) there was a relationship between reading intensity and story writing skills with an average score of 5.89, with a correlation value of 0.56, and a coefficient of determination with an average score of 31.36%. Based on the results of the research that has been done, therefore, there was a relationship between reading intensity and story writing skills.

Keywords: relationships, reading, writing skills, stories

Abstrak: Artikel ini membahas sebuah studi mengenai hubungan intensitas membaca dengan keterampilan menuliscerita. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus Isaac dan Michael dengan jumlah sampel 78 siswa. Teknik pengumpulan data berdasarkan teknik angket dan teknik pengukuran, yaitu menggunakan angket intensitas membaca dan tes keterampilan menulis cerita. Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat intensitas membaca siswa tergolong baik berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 44,69, 2) tingkat keterampilan menulis cerita tergolong baik dengan rata-rata keseluruhan 59,5, dan 3) terdapat hubungan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita sebesar 5,89, dengan nilai korelasi 0,56 dan koefisien determinasi 31,36%. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka, terdapat hubungan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita.

Kata Kunci: hubungan, membaca, keterampilan menulis, cerita

CITATION

Minarsih, N., Anitra, R., & Mertika, M. (2022). Hubungan Intensitas Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas IV SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 975-979. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8597>.

PENDAHULUAN

Wajib belajar pendidikan dasar di Indonesia ialah 9 tahun. 6 tahun pertama di

lakukan di sekolah dasar (SD), dan selanjutnya 3 tahun ke dua dilakukan di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk

memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi siswa agar kelak siap menempuh pendidikan lebih lanjut. Sekolah Dasar (SD) merupakan awal atau jenjang pertama yang harus di tempuh pada pendidikan formal di Indonesia.

Mata pelajaran matematika, terdapat materi-materi pelajaran yang saling berkaitan satu sama lain, dan juga sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya di sekolah dasar (Anitra, 2021). Salah satu dari tiga tujuan pendidikan di SD yaitu untuk memberikan bekal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) (Taufiq dkk, 2013). Membaca, menulis, berhitung harus mampu dikuasai oleh siswa untuk naik pada tahap pendidikan selanjutnya. Membaca dan menulis mendapatkan porsi yang lebih penting. Hal ini dikarenakan membaca dan menulis merupakan modal utama bagi seorang siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.

Intensitas membaca adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Intensitas membaca disini merupakan variabel bebas yang akan diteliti oleh peneliti. Intensitas membaca seseorang sangat menarik untuk diteliti dikarenakan saat ini banyaknya media massa yang menyediakan berbagai fitur menarik, akan menyebabkan sebagian besar orang lebih tertarik untuk bermain dan menghabiskan waktu di media sosial dibandingkan untuk membaca. Indikator intensitas membaca yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat (Nurazizah, 2016) yakni (1) frekuensi membaca, (2) minat terhadap membaca, (3) motivasi membaca, (4) ketersediaan bahan bacaan.

Keterampilan menulis cerita yaitu keterampilan dalam menuangkan gagasan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan baik berupa kisah nyata ataupun fiksi. Dalam hal ini indikator keterampilan menulis cerita yang akan digunakan sejalan dengan pendapat (Santoso dkk, 2014) bahwa aspek yang harus dinilai dalam keterampilan menulis yaitu (1) pemilihan judul, (2) kelengkapan isi, (3) kesesuaian isi dengan topik, (4) sistematika, (5) penggunaan ejaan dan

tanda baca.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurazizah, 2016), menunjukkan hasil perhitungan (1) tingkat intensitas membaca sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 55,38%, (2) tingkat keterampilan menulis narasi sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 60%, (3) adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis narasi ($0,617 > 0,244$) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Penelitian yang lain dilakukan oleh (Putri Pratiwi, 2018), menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat hubungan yang lemah dan terjadi dalam bentuk positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Gugus VII Mengwi tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, dapat diperkirakan ada hubungan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita. Jika memang benar terjadi seperti itu maka sekolah bisa menambahkan tugas membaca di rumah pada siswa untuk menaikkan nilai pada materi keterampilan menulis cerita. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berjudul “Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas IV SD”.

KAJIAN TEORI

Intensitas membaca merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkatan kegiatan seseorang dalam membaca dengan tujuan menemukan informasi tertentu pada suatu bacaan tertentu. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita yakni kecakapan seseorang dalam menuangkan gagasan berbentuk tulisan dalam rangkaian kalimat baik itu fiksi maupun nonfiksi berdasarkan perasaan, pengalaman, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis korelasi. Menurut (Kurniawan, 2018) penelitian

korelasional (hubungan) atau asosiatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mencari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa besar hubungan antarvariabel yang diteliti.

Dalam rancangan ini, seorang peneliti akan mencari hubungan X dan Y yaitu hubungan intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita. Penelitian ini menggunakan desain penelitian assosiatif yaitu hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Swasta Ushuluddin Singkawang Tengah beralamat di Jl. Aliyayang, Singkawang Tengah Kelurahan Jawa Kota Singkawang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian

ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan pengukuran berupa angket dan tes menulis cerita.

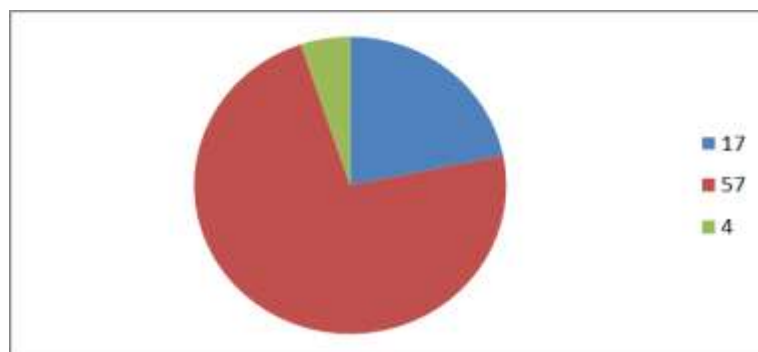
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket intensitas membaca secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata adalah 44,69 berdasarkan hasil data mengenai intensitas membaca siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari ke empat indikator intensitas membaca siswa di kelas IV MI Swasta Ushuluddin Singkawang dari angket yang telah diberikan kepada 78 siswa. Adapun hasil angket intensitas membaca dapat disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Angket Intensitas Membaca Siswa Di MI Swasta Ushuluddin Singkawang

Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$54,6 \leq X$	17	21,79	Tinggi
$34,8 < X < 54,6$	57	73,07	Sedang
$X \leq 34,8$	4	5,12	Rendah
TOTAL	78		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram distribusi kategori angket intensitas membaca siswa sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Angket Intensitas Membaca Siswa

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa kriteria sedang memiliki paling banyak siswa yaitu 57 orang dan berdasarkan tabel dapat diketahui kriteria

sedang memiliki persentase 73,07% ini menunjukkan bahwa intensitas membaca siswa kelas IV MI Swasta Ushuluddin Singkawang tahun ajaran 2021/2022 berkriteria sedang.

Hasil tes keterampilan menulis cerita diperoleh rata-rata 59,5.

Tabel 2. Kriteria Skor Tes Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas IV MI Swasta Ushuluddin Singkawang

Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
75% < persentase ≤ 100%	21	26,92%	Sangat baik
50% < persentase ≤ 75%	40	51,28%	Baik
25% < persentase ≤ 50%	4	5,12%	Cukup
00% ≤ persentase ≤ 25%	13	16,66%	Kurang
Total	78		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat histogram distribusi kategori tes keterampilan menulis cerita sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Tes Keterampilan Menulis Cerita

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa kriteria baik memiliki paling banyak siswa yaitu 40 orang dan berdasarkan tabel dapat diketahui kriteria baik memiliki persentase 51,28% ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita siswa kelas IV MI Swasta Ushuluddin Singkawang tahun ajaran 2021/2022 berkriteria baik.

Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita. Hubungan yang positif dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita, dengan nilai korelasi (r) 0,56, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Nurazizah, 2016)

adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis narasi ($0,617 > 0,244$) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Kemudian dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,89 > 1,665$) maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti di MI Swasta Ushuluddin Singkawang dapat disimpulkan yaitu “Terdapat hubungan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD” dengan intensitas membaca siswa tergolong sedang dengan nilai rata-rata keseluruhan 44,69, tingkat keterampilan menulis cerita siswa



tergolong baik dengan nilai rata-rata keseluruhan skor siswa 59,5, terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas membaca dengan keterampilan menulis cerita kelas IV MI Swasta Ushuluddin Singkawang dengan koefisien determinan sebesar 31,36%, t_{hitung} sebesar 5,89 dan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0,56.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran yakni diharapkan guru dan siswa dapat bekerja sama untuk saling meningkatkan intensitas membaca siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa, dan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi membaca, kemampuan membaca, maupun menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada STKIP Singkawang beserta dosen pembimbing atas dukungannya dan arahnya terhadap penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 1-20. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nurazizah, K. F. (2016). Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 20-30.
- Putri, P. D. A. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VII Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 100-110. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14626>
- Santoso dkk, A. (2014). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka.
- Taufiq dkk, A. (2013). *Pendidikan Anak di SD*. Universitas Terbuka.